

## ABSTRAK

**Reival Akbar Rivawan.** PERAN *GATEKEEPER* LKBN ANTARA FOTO DALAM MENENTUKAN FOTO (Studi Kasus Pada Foto Unjuk Rasa Menolak Revisi UU KPK Dan RUU KUHP).

Unjuk rasa menolak revisi UU KPK dan RUU KUHP menjadi sorotan berbagai media masa di Indonesia bahkan Internasional. Pemberitaan diatas terekam oleh media massa baik melalui verbal, audio, visual dan audio visual. Salah satu penyampaian lewat visual yaitu Foto. Foto adalah media penyampaian pesan melalui gambar yang mempunyai makna didalamnya. Melalui foto, media massa lebih mudah untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penayangan informasi dalam media massa maka dibutuhkan *gatekeeper*. *Gatekeeper* memiliki peran penting menentukan layak atau tidaknya informasi dimuat oleh media sebagai berita dan mempengaruhi arah pemberitaan.

Terdapat tiga poin yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu proses seleksi foto unjuk rasa menolak revisi UU KPK dan RUU KUHP oleh Redaksi Foto *LKBN Antara Foto*, dasar-dasar pertimbangan yang melatarbelakangi dalam penayangan foto, etika *LKBN Antara Foto* diimplementasikan pewarta Foto dalam pengambilan foto.

Dalam mendukung penelitian, penulis menggunakan teori *gatekeeper* Bruce Westley dan Malcolm MacLean menekankan peran juru kunci dalam proses komunikasi massa untuk menentukan pesan apa saja yang akan disampaikan dan pesan apa saja yang harus dihapus atau dimodifikasi. Peneliti menggunakan 13 karya sebagai unit analisis yang kemudian menjadi rujukan untuk mengkonfirmasi *LKBN Antara Foto* sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan metode studi kasus. Metode studi kasus dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, dengan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *gatekeeper* dalam penyeleksian foto mempunyai peranan penting untuk menjaga stabilitas media dan untuk memframing suasana seperti tujuan utama sebuah media salah satunya jurnalistik damai (*peace journalism*). Tidak semua foto yang diambil oleh pewarta foto terseleksi oleh *gatekeeper* tergantung kebijakan redaksional dan *gatekeeper*. Selain itu, pewarta foto adalah *gatekeeper*, mereka yang memutuskan apakah laporan atau hasil liputan tertentu pantas tidaknya untuk dilaporkan, juga bagaimana cara dia melaporkannya. Redaktur juga seorang *gatekeeper* saat mereka memutuskan pantas tidaknya suatu berita foto untuk ditampilkan kepada khalayak. Redaktur dapat menghapus pesan atau bahkan dapat memodifikasi serta menambah pesan yang akan disebarakan mengacu dari kebijakan redaksi, nilai berita, kualitas foto, mematuhi kode etik jurnalistik yang tertera pada kode etik Pewarta Foto Indonesia.

**Kata Kunci:** *Gatekeeper*, Foto, *LKBN Antara Foto*